

PENGARUH PEMBERIAN SALEP MATA VITAMIN C TERHADAP PENYEMBUHAN LASERASI PALPEBRA PARTIAL THICKNESS PADA TIKUS WISTAR (Pengamatan Pada Gambaran Histopatologi Berdasarkan Jumlah Fibroblas dan Kepadatan Kolagen)

Riva Irlinda*, Nugroho Trilaksana, Dyah Nur Astuti Fatimah****

*PPDS I-Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Kariadi
Semarang

**Staf Bagian Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Kariadi
Semarang

ABSTRAK

Later Belakang :

Komplikasi penyembuhan luka laserasi palpebra superfisial yang sudah mendapatkan terapi standar masih menjadi permasalahan umum. Penyembuhan luka yang tidak adekuat dapat menyebabkan komplikasi secara anatomi, fungsi maupun kosmetik. Vitamin C terbukti dapat membantu proses penyembuhan luka dengan mempengaruhi tingkat proliferasi fibroblas dan sintesis kolagen.

Tujuan:

Mengetahui pengaruh pemberian salep mata vitamin C terhadap penyembuhan laserasi palpebra partial thickness pada tikus Wistar dibandingkan dengan kontrol.

Metode:

Penelitian ini merupakan uji eksperimental (*true experiment*) dengan rancangan *double blind-post test only control group design*. Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) jantan berusia 2-3 bulan diberi perlakuan berupa laserasi palpebra superior *partial thickness*. Delapan tikus pada kelompok perlakuan diberikan salep mata vitamin C 10% dan 8 tikus lainnya diberikan salep mata plasebo. Penyembuhan luka dinilai secara histopatologi setelah 21 hari dengan parameter jumlah sel fibroblas (skala rasio) dan kepadatan kolagen (longgar, sedang, padat). Analisis statistik dilakukan untuk menilai pengaruh pemberian salep mata vitamin C 10% pada jumlah fibroblas dan kepadatan kolagen yang dinilai oleh dua ahli patologi anatomi.

Hasit:

Rerata jumlah sel fibroblas secara signifikan lebih rendah pada kelompok perlakuan ($8,04 \pm 0,63$) dibandingkan kontrol ($13,03 \pm 2,57$; $p < 0,001$). Rerata densitas kolagen secara signifikan lebih padat pada kelompok perlakuan (75% padat) dibandingkan kontrol (87,5% longgar; $p = 0,001$).

Simpulan:

Pemberian salep mata vitamin C 10% pada tikus Wistar model laserasi palpebra *partial thickness* berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah sel fibroblas dan kepadatan jaringan kolagen pada proses penyembuhan luka.

Kata kunci :

Densitas kolagen, Laserasi palpebra, Salep vitamin C 10%, Sel fibroblas